BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Walisongo menjadi penanda masuknya perkembangan Islam di Jawa Pada abad ke-13. Melalui perjuangan Walisongo, agama Islam di Jawa mulai berkembang pesat. Walisongo yang memiliki misi untuk menyebarkan agama Islam di Indonesia khususnya di Jawa mengunakan cara pendekatan sosial budaya. yaitu menggunakan pendekatan jenis budaya setempat yang dialiri dengan ajaran Islam di dalamnya untuk mencapai keberhasilan misi tersebut selain itu cara yang ditempuh adalah adanya kordinasi antar Wali Wali adanya pesantren adanya karangan karangan dan juga adanya kesenian dan budaya serta permainan, sehingga agama Islam dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Jawa tanpa ada harus pertumpahan darah. Cara yang menindas seperti itu tidak disukai oleh Walisongo dalam menyebarkan agama Islam

Seperti halnya Sunan Giri dalam berdakwahnya dan media dakwahnya Sunan Giri yang dikenal sangat bijaksana melalui media pendidikan, media dakwahnya telah mendidik anak anak dengan amat bijaksana beliau menciptakan permainan anak anak yang mengandung makna dan manfaat. Permainan ciptaan Sunan Giri diantaranya adalah *jethungan*, *jamuran*, dan *cublek cublek suweng*. disamping itu beliau juga mengajarkan nyanyian nyanyian untuk anak anak yang mengandung ajaran agama Islam seperti padang bulan dan lir ilir. Permainan dan lagu lagu itu sendiri memiliki artian serta manfaat yang positif untuk anak-anak dan masyarakat.

Selain keistimewaan diatas masih banyak keistimewaan lain misalnya menyembuhkan orang sakit, penolakan sihir, juga menjadi media dakwahnya namun yang lebih dikenal yaitu media dakwah beliau menciptakan permainan anak dan lagu yang mengandung unsur agama Islam Namun pada saat ini kepopuleran permainan tradisional permainan dan lagu tradisional ciptaan Sunan Giri meredup, Bahkan sebagian dari mereka tidak pernah memainkan dan juga mengetahui permainan

tradisional. Permainan tradisional sudah jarang lagi ditemui di masyarakat pada saat ini. Semua hal itu terjadi karena kurangnya informasi kepada anak anak saat ini. Maka sangat disayangkan jika permainan tradisional hilang. Karena permainan tradisional ini banyak makna dan manfaat yang baik untuk anak. Maka dari itu diperlukan upaya pelestarian atau mempopulerkan kembali agar permainan tradisional tidak punah hal ini bisa dilakukan dengan cara adanya pengenalan dan memberikan informasi tentang permainan tradisional oleh karena itu diperlukan sebuah upaya untuk mempopulerkan kembali dengan cara membuat media informasi yang menarik untuk anak yang bisa menumbuhkan minat anak untuk bermain permainan tradisional dan juga menyanyikan lagu tradisional anak serta mengetahui manfaat dan makna dari permainan dan lagu tradisonal.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu:

- Kurang populernya permainan tradisional dan lagu tradisional karya Sunan Giri
- Jarang dijumpai anak-anak yang memainkan dan menyanyikan lagu yang telah dibuat oleh Sunan Giri
- Upaya mempopulerkan kembali media dakwah Sunan Giri seperti permainan dan lagu tradisional ciptaan Sunan Giri dengan cara memainkan kembali permainan permainan yang sudah hampir punah

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara mengenalkan permainan hasil karya dari Sunan Giri sebagai media dakwah dalam menyebarkan agama Islam ?

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan materi dapat terfokus, maka untuk itu dibuat batasan masalahnya, perancangan ini meliputi informasi dan pengenalan cara bermain dan lagu tradisional karya Sunan Giri. Untuk anak usia 10 – 12 tahun.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah Mempopulerkan kembali permainan tradisional dan lagu tradisional karya Sunan Giri. memberikan informasi kepada anak-anak tentang cara bermain, peraturan bermain, dari permainan tradisional ciptaan Sunan Giri serta makna dan manfaat yang terkandung didalamnya.

I.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah membangkitkan kembali minat anak-anak untuk bermain permainan tradisional dan lagu tradisional, serta membuat anak lebih kreatif dengan bermain permainan tradisional, manfaat permainan tradisional juga membuat anak mudah bersosialisasi dengan bermain permainan tradisional dan lagu tradisional. Manfaat lainya adalah memperkaya media informasi tentang permainan dan lagu tradisional.